

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian pada masa globalisasi saat ini membawa masyarakat kepada perdagangan dan investasi bebas. Perdagangan dan investasi bebas merupakan variabel-variabel yang dirasa mempunyai pengaruh besar terhadap kelangsungan perekonomian di Indonesia serta perekonomian negara-negara besar lainnya. Kinerja perekonomian global ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari negara-negara maju, Indonesia yang merupakan negara berkembang ikut mengambil bagian dalam perdagangan internasional. Indonesia melakukan kegiatan ekspor dan impor sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia ke beberapa negara antar lain : Amerika Serikat, Jepang dan Singapura, lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
VOLUME EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMANYA
PERIODE TAHUN 2012 – 2015

NEGARA TUJUAN	2012	2013	2014	2015
ASIA				
ASEAN	79151,9	86703,2	88033,4	96555,3
Thailand	18517,7	17728,0	20008,4	22687,2
Singapura	18141,2	21530,3	22057,6	24074,4
Filipina	12998,0	15997,4	16728,5	18106,1
Malaysia	26011,2	26716,0	24346,4	24954,7
Myanmar	381,8	644,6	751,6	785,5

NEGARA TUJUAN	2012	2013	2014	2015
Kamboja	253,1	383,8	728,4	1636,8
Brunei Darussalam	50,0	53,6	104,1	59,0
Laos	35,1	1,2	0,9	1,5
Vietnam	2763,8	3648,4	3253,5	4250,1
Asia Lainnya				
Jepang	56240,4	57892,4	50964,5	47774,6
Hongkong	12713,0	13863,1	12792,1	10074,4
Korea Selatan	52859,8	47566,6	46364,3	43563,7
NAFTA	4580,9	6640,9	6913,5	7866,7
Amerika Serikat	3783,4	5684,7	6288,1	7199,4
Kanada	207,7	214,7	200,6	218,9
Meksiko	589,8	741,5	424,8	448,4

Sumber : www.bps.go.id

*Berat Bersih: Ribu Ton

Pada tabel 1.1 menunjukkan Indonesia yang melakukan ekspor ke beberapa negara tujuannya periode tahun 2012-2015. Ekspor Indonesia ke negara Singapura tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 tumbuh secara positif, hal ini terlihat dari jumlah ekspor yang terus meningkat mulai tahun 2012 sebesar 18141.2, tahun 2013 sebesar 21530.3, tahun 2014 sebesar 22057.6 dan tahun 2015 sebesar 24074.4. Ekspor Indonesia ke Singapura meningkat disebabkan oleh ekspor mesin dan peralatan. Ekspor Indonesia ke negara Amerika Serikat tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 tumbuh secara positif, hal ini terlihat dari jumlah ekspor yang terus meningkat mulai tahun 2012 sebesar 3783.4, tahun 2013 sebesar 5684.7, tahun 2014 sebesar 6288.1 dan tahun 2015 sebesar 7199.4. Ekspor

ke Amerika Serikat mengalami peningkatan terutama karena naiknya ekspor tekstil, karet alam olahan, alat listrik, ukur dan fotografi. Ekspor Indonesia ke negara Jepang tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 berbanding terbalik dengan ekspor Indonesia ke negara Amerika Serikat dan Singapura yang tumbuh secara positif sedangkan ekspor ke Jepang tumbuh secara negatif. Hal ini terlihat dari jumlah ekspor yang terus menurun mulai tahun 2013 sebesar 57892.4, tahun 2014 sebesar 50964.5 dan tahun 2015 sebesar 47774.6. Ekspor Indonesia ke Jepang menurun dari sektor batubara, alat listrik, ukur dan fotografi. Perubahan ekonomi Amerika Serikat, Jepang dan Singapura akan memberikan pengaruh secara langsung atau tidak langsung kepada Indonesia. Bila ekonomi dari ketiga negara tersebut memburuk juga akan menyebabkan nilai ekspor dari Indonesia menurun karena adanya persaingan harga atau konsumsi dari ketiga negara tersebut sedang lemah. Konsumsi yang lemah dari ketiga negara tersebut akan berdampak pada laba perusahaan-perusahaan Indonesia yang melakukan kegiatan ekspor dan hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada pergerakan indeks saham perusahaan pada bursa efek Indonesia.

Indeks harga saham gabungan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan pergerakan bursa saham di Indonesia. Pergerakan indeks harga saham gabungan selama beberapa tahun terakhir ditutup dengan poin -13.09%. Lebih lanjut akan dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Sumber: www.finance.yahoo.com & www.idx.co.id diolah

— = Indeks Singapura
— = Indeks Indonesia
— = Indeks Amerika Serikat
— = Indeks Jepang

Gambar 1.1
PERGERAKAN INDEKS DUNIA PERIODE TAHUN 2014-2015

Dari gambar grafik 1.1 dapat dilihat bahwa ketika indeks bursa saham Indonesia dan Singapura menurun ditutup dengan poin -13.09% sedangkan indeks bursa saham Amerika Serikat meningkat ditutup dengan poin 15.47% dan indeks bursa saham Jepang meningkat ditutup dengan poin 29.76%. Perubahan pergerakan indeks bursa saham dari beberapa negara juga pernah terjadi pada tahun 2008 yang disebabkan oleh pembekuan aset terkait dengan kredit perumahan beresiko tinggi Amerika Serikat (*Subprime mortgage*).

Menjelang akhir Triwulan ketiga 2008, perekonomian dunia dihadapkan pada satu babak baru yaitu runtuhnya stabilitas ekonomi global. Salah satu bank terbesar Perancis BNP Paribas mengumumkan pembekuan beberapa sekuritas

yang terkait dengan kredit perumahan beresiko tinggi Amerika Serikat. Pembekuan ini lantas mulai memicu gejolak finansial dan akhirnya merambat ke seluruh dunia. Intesitas krisis semakin membesar seiring dengan bangkrutnya bank investasi terbesar Amerika Serikat Lehman Brothers dan diikuti kesulitan keuangan dunia yang semakin parah di sejumlah lembaga keuangan berskala besar Amerika Serikat, Eropa dan Jepang. Seiring dengan meluasnya krisis finansial ke berbagai negara, krisis keuangan juga telah berimbas ke perekonomian Indonesia yang tercemrin dari gejolak pasar modal. Indeks harga saham gabungan pada bulan Desember 2008 ditutup pada level 1355.4, terpangkas hampir seluruhnya dari level pada awal tahun 2008 sebesar 2627.3 serta bersamaan dengan jatuhnya harga indeks-indeks negara lain seperti *Strait Times Index* dan indeks Nikkei 225. Penurunan tajam volume perdagangan saham merupakan dampak dari kesulitan likuiditas keuangan global, sehingga memicu meningkatnya perilaku *risk aversion* dari pemodal asing yang mengalokasikan dana ke aset yang lebih aman (Julius R. Latumerissa 2015 : 17). Dari krisis yang terjadi pada tahun 2008 dapat dikatakan bahwa bursa saham negara-negara maju secara tidak langsung akan mempengaruhi bursa saham negara-negara berkembang. Oleh karena itu pada penelitian ini akan diteliti indeks bursa saham Amerika Serikat, Jepang dan Singapura karena dirasa paling banyak melakukan hubungan ekonomi dengan Indonesia.

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Anis Wijayati dan David Kaluge (2013) untuk mengetahui pengaruh *Dow Jones Industrial Average Index* terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia, menunjukkan

bahwa hubungan indeks bursa internasional yang berbeda regional dengan Indonesia, yaitu *Dow Jones Industrial Average Index* mempunyai pengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia. Dimana kenaikan *Dow Jones Industrial Average Index* akan mendorong kenaikan indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia. Hal ini terjadi karena perusahaan Amerika Serikat menjalin kerjasama dengan perusahaan domestik dan kekuatan ekonomi Amerika Serikat sangat berpengaruh terhadap perekonomian dunia.

Penelitian yang telah dilakukan I Wayan dan Luh Gede (2015) menjabarkan bahwa awal hubungan ekonomi yang kuat dari Indonesia dan Singapura terjalin dikarenakan Indonesia dan Singapura berada pada wilayah regional yang sama dan merupakan negara-negara anggota ASEAN. *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) adalah sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, didirikan di Bangkok, 8 Agustus 1967 melalui Deklarasi Bangkok dan memiliki perjanjian ekonomi yaitu AFTA, dimana AFTA merupakan perjanjian ekonomi perdagangan bebas di kawasan Asia Tenggara dan MEA mulai diberlakukan mulai tanggal 1 januari 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Oktarina (2016) terhadap indeks bursa saham Jepang, menunjukkan bahwa Jepang adalah negara yang memiliki pengaruh ekonomi terbesar di kawasan Asia, juga sebagai ekspor utama Indonesia sehingga indeks Nikkei 225 memiliki pengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia. Setiap kenaikan dari indeks Nikkei 225 akan mendorong kenaikan IHSG. Penelitian yang dilakukan oleh I gusti Agus Andiyasa (2014) ditemukan bahwa indeks Nikkei 225 berpengaruh negatif terhadap IHSG,

dimana indeks Nikkei 225 naik maka akan mendorong IHSG turun. Kondisi ini dipicu oleh resesi yang dihadapi oleh Jepang sejak tahun 2008. Pada tahun 2011 terjadi tekanan ekonomi karena utang yang mencapai 200% dari GDP, gangguan besar disektor manufaktur, gempa bumi berkekuatan 9,0 SL yang disertai dengan Tsunami dan menimbulkan banyak kerugian untuk negara Jepang. Negara-negara di kawasan Asia mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat setelah krisis pada tahun 2008 berbanding terbalik dengan kondisi Jepang. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu cenderung memiliki perbedaan atau ketidak konsistenan diantara peneliti maka dari itu perlu dilakukan penelitian lagi tentang bahasan ini, dengan judul **“Analisa Pergerakan Bursa Internasional dan Pengaruhnya Terhadap Pergerakan BEI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pergerakan dari bursa saham Singapura akan berpengaruh terhadap pergerakan bursa efek Indonesia?
2. Apakah pergerakan dari bursa saham Jepang akan berpengaruh terhadap pergerakan bursa efek Indonesia?
3. Apakah pergerakan dari bursa saham Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap pergerakan bursa efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengukur pengaruh pergerakan bursa internasional terhadap pergerakan bursa Indonesia, lebih dalam tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara jelas dampak pengaruh pergerakan bursa saham Singapura terhadap pergerakan bursa efek Indonesia.
2. Mengetahui secara jelas dampak pengaruh pergerakan bursa saham Jepang terhadap pergerakan bursa efek Indonesia.
3. Mengetahui secara jelas dampak pengaruh pergerakan bursa saham Amerika Serikat terhadap pergerakan bursa efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris maupun teoritis, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan memperlihatkan bukti empiris tentang teori yang diuji dan dapat menjadi referensi penelitian di masa yang akan datang.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang tren ekonomi negara dan dapat menjadi referensi bagi para investor ketika pengambilan keputusan berinvestasi pada pasar modal Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi menjadi lima bab.

BAB I :PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan dan menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan dan menjabarkan tentang perbedaan penelitian yang terdahulu dan sebagai landasan dasar teori-teori yang terkait dengan topik penelitian serta penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III :METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan dan menjabarkan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan mencakup penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV :GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V :PENUTUP

Dalam bab ini menjabarkan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.